

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti memerlukan pengamatan dan penelitian yang mendalam, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. (hlm. 15)

Berdasarkan dengan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dalam artian data yang sebenarnya. Dengan kata lain, bahwa peneliti bisa mendapatkan data secara faktual yang ada di lapangan, dan data yang diperoleh tersebut tidak dapat di manipulasi karena data sesuai dengan kenyataan atau peristiwa yang terjadi.

3.1.2 Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang mengkaji tentang “Strategi Politik Partai Golkar Dalam Pemenangan Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Barat (Pilgub Jabar) Tahun 2018” dan pendekatan penelitian kualitatif yang sifatnya terbuka dan mendalam, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian studi deskriptif. Danial dan Warsiah (2009, hlm. 62) berpendapat bahwa “metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat”.

Berdasarkan dengan pendapat tersebut, maka metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat, dan memungkinkan peneliti untuk meneliti secara lebih terfokus dan mendalam.

3.2 Lokasi Dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilaksanakannya penelitian secara langsung oleh peneliti. Nasution (2003, hlm. 43) mengemukakan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi dan lokasi tersebut menggambarkan lokasi situasi sosial.

Adapun yang menjadi lokasi untuk menunjang penelitian ini ialah Kantor Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Tingkat I Partai Golkar Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Maskumambang No. 2, Kel. Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung 40264.

3.2.2 Subjek Penelitian

Sugiyono (2013) mengemukakan perihal subjek dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. (hlm. 298-299)

Berdasarkan paparan tersebut karena penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya kemudian di transferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari, maka dirasa cocok apabila kita akan meneliti bagaimana strategi politik yang dilakukan Partai Golkar lingkup DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Barat dalam kemenangan Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Barat (Pilgub Jabar) tahun 2018 dengan subyek penelitian yang dipilih. Subjek dalam penelitian kualitatif yakni pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya ialah:

- 1) Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) I Partai Golkar Provinsi Jawa Barat;

- 2) Ketua Badan Pengendali dan Pemenangan Pemilu (Bappilu) DPD I Partai Golkar Provinsi Jawa Barat;
- 3) Pengurus/Kader atau Fungsionaris (DPD) I Partai Golkar Provinsi Jawa Barat;
- 4) Pengamat Politik;
- 5) Masyarakat Provinsi Jawa Barat.

3.3 Instrumen Penelitian

Sebagaimana penjelasan dari Sugiyono (2013) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. ... Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. ... Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrumen*". (hlm. 305-306)

Dengan demikian karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka instrumen penelitian yang akan digunakannya ialah peneliti itu sendiri. Sebab pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, tetapi setelah masalah yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Instrumen ini diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara, observasi maupun studi dokumen. Peneliti akan terjun ke lapangan, melakukan pengumpulan data, menganalisis dan membuat kesimpulan atas temuan terkait strategi politik Partai Golkar dalam kemenangan Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Barat (Pilgub Jabar) tahun 2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam observasi, Nasution (2003, hlm. 58-59) mengungkapkan bahwa kita tidak hanya mencatat suatu kajian atau peristiwa saja, akan tetapi juga segala sesuatu atau

sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya. Deskripsi yang faktual, cermat, dan terisi mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi merupakan data observasi.

Dengan demikian maka observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan mengamati langsung strategi politik yang dilakukan DPD I Partai Golkar Provinsi Jawa Barat, kemudian membandingkannya dengan data lain yang diperoleh. Alasan menggunakan teknik ini agar mendapatkan data yang mempunyai validitas yang tinggi pun memperoleh gambaran nyata mengenai apa yang diteliti.

3.4.2 Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2013, hlm. 317) digunakan sebagai “teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan atau narasumber yang lebih mendalam”. Adapun Nasution (2003, hlm. 113) mendefinisikan wawancara sebagai “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.

Sesuai dengan data yang dibutuhkan tentang strategi politik Partai Golkar dalam kemenangan Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Barat (Pilgub Jabar) tahun 2018, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) I Partai Golkar, Ketua Badan Pengendali dan Pemenangan Pemilu (Bappilu) dan Pengurus/Kader atau Fungsiaris DPD I Partai Golkar Provinsi Jawa Barat. Selain itu pengamat politik pun juga masyarakat Jawa Barat. Waktu dan tempat pelaksanaan wawancara disesuaikan dengan kesediaan narasumber, kapan dan dimana mereka dapat diwawancarai.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Sugiyono (2013, hlm. 329) mengungkapkan bahwa “studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Pada penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mencari dokumen yang berkaitan dengan strategi politik Partai Golkar dalam kemenangan Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Barat (Pilgub Jabar) tahun 2018. Adapun dokumen yang digunakan tentunya dokumen yang berhubungan dengan

masalah yang sedang diteliti, seperti Paradigma Baru Partai Golkar (AD/ART Partai, pokok-pokok doktrin, visi, misi, *platform* politik), keputusan dan kebijakan atau juklak (Petunjuk Pelaksanaan) Partai Golkar, pedoman-pedoman organisasi, dan agenda-agenda kegiatan politik Partai Golkar. Selain dokumen-dokumen tersebut, peneliti juga menggunakan beberapa artikel, berita atau penelitian-penelitian lain yang membahas hal yang sama. Diharapkan dengan studi dokumentasi ini lebih memperkaya kajian yang diteliti

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data melalui literatur yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh teori-teori atau penjelasan mengenai konsep-konsep dan menggali segala informasi yang diperlukan dalam penelitian, berupa buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan strategi politik Partai Golkar dalam kemenangan Pemilihan Gubernur Prov. Jawa Barat (Pilgub Jabar) tahun 2018.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan ketika peneliti mengumpulkan semua data penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (hlm. 335)

Berdasarkan dengan pendapat di atas bahwa analisis data merupakan proses dimana hasil dari pengumpulan data yang ditemukan di lapangan disusun secara sistematis. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013. hlm. 337) yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa:

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera

dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (hlm. 338)

Berdasarkan paparan tersebut, mereduksi data berarti memungkinkan peneliti untuk memfokuskan data yang terkumpul untuk dirangkum atau dipilih mana yang penting dan mana yang tidak digunakan. Pada tahapan ini peneliti menganalisis data dari data yang diperoleh di lapangan yaitu dengan memilih kembali jawaban dari narasumber melalui wawancara yang dilakukan guna menjawab pertanyaan dari setiap rumusan masalah yang ada, dan juga menganalisis dari teknik pengolahan data yang lainnya yakni observasi dan studi dokumentasi. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pola informasi dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengolahan data pada tahap selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Melalui penyajian data, hasil reduksi data akan diorganisir dan disusun dalam pola yang saling berhubungan agar hasil penelitian mudah dipahami. Sugiyono (2013, hlm. 341) menyatakan bahwa “penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Penyajian data yang peneliti lakukan dengan memahami satu per satu data hasil pengumpulan data, yang kemudian menyatukan data tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Tahapan ini merupakan tahapan yang terakhir yaitu untuk memperoleh hasil akhir dan menemukan makna terhadap data yang telah dianalisis. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa:

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (hlm. 345)

Secara umum proses analisis data dimulai dengan pencatatan data lapangan. Kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah

data direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya.

Demikian prosedur analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

3.6 Uji Validitas Data

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. (hlm. 365)

Validitas data memungkinkan penelitian sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dan mencegah adanya insinkronisasi data, baik yang disebabkan oleh peneliti maupun kesalahan dari subjek peneliti. Adapun cara yang dapat dilakukan agar data lebih akurat dan dapat di uji validitasnya ialah sebagai berikut:

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh di lapangan dari subjek penelitian itu benar atau tidak. Apabila data tersebut benar berarti data tersebut sudah kredibel, namun bila belum maka waktu pengamatan dapat diperpanjang hingga data yang di peroleh benar-benar valid.

3.6.2 Meningkatkan Ketekunan

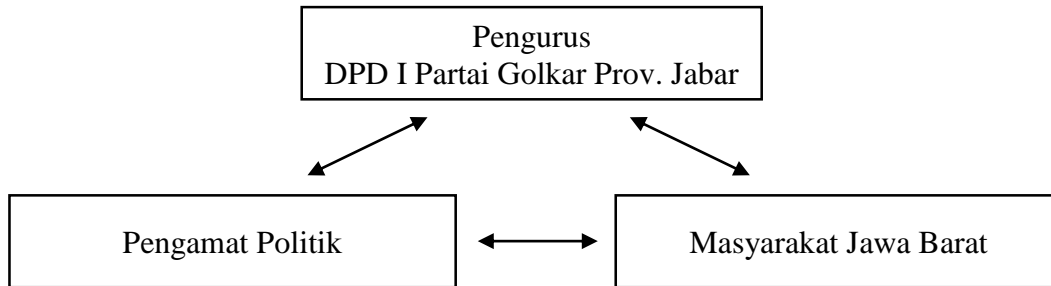
Sugiyono (2013, hlm. 371) mengungkapkan bahwa apa yang menjadi bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan ialah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang teliti. Dengan demikian, meningkatkan ketekunan penelitian berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan berdasarkan dengan temuan yang peneliti peroleh.

3.6.3 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini, menurut Sugiyono (2013, hlm. 372) diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara

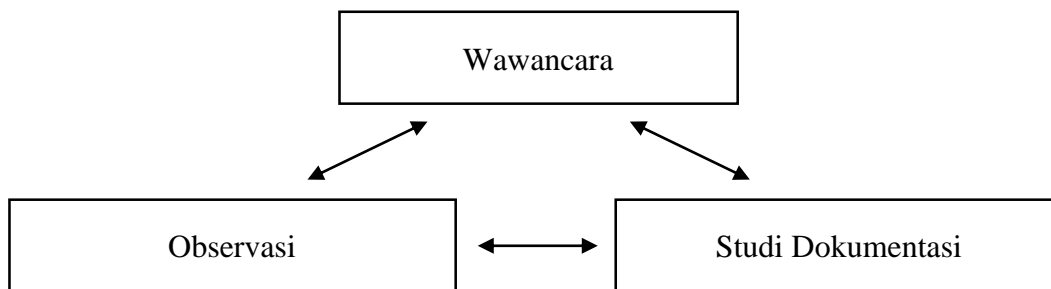
dan berbagai waktu". Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai sumber lainnya. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan memperoleh tingkat keabsahan yang tinggi.

Berikut ini visualiasi triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Triangulasi berdasarkan Sumber Data

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2013, hlm. 372



Gambar 3.2 Triangulasi berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2013, hlm. 372

Gambar tersebut menunjukkan triangulasi yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data melalui beberapa sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Data dari ketiga sumber yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, dan mana yang berbeda, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

3.6.4 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran suatu keadaan

perlu didukung foto-foto atau dokumen autentik. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

3.6.5 *Member Check*

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa:

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. (hlm. 375)

Jadi *member check* ialah pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh di lapangan agar informasi yang diperoleh dan yang akan dituangkan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data. Apabila data disepakati berarti data tersebut valid, akan tetapi bila data yang ditemukan ternyata tidak disepakati oleh pemberi data, maka perlu melakukan diskusi untuk mengoreksi kesalahan penafsiran antara pemberi data dengan peneliti.

3.7 Agenda Penelitian

Tabel 3.1 Agenda Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Tahun 2017-2018								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Studi Pendahuluan									
2	Proposal Skripsi									
3	BAB I									
4	BAB II									
5	BAB III									
6	Instrumen Penelitian									
7	Pengumpulan dan Pengolahan Data									
8	BAB IV									
9	BAB V									
10	Ujian Sidang Skripsi									

Sumber: Disusun oleh Peneliti pada tahun 2017